

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Sukmadinata mengatakan dalam bukunya bahwa:

“Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok”.¹

Pendekatan kualitatif peneliti gunakan untuk mendeskripsikan bagaimana karakter religius siswa dan implementasi metode pembiasaan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Ma’arif 6 Ayah.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, salah satu langkah yang penting adalah membuat desain penelitian. Menurut Sandu Siyoto desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai penelitian yang telah diterapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.² Jadi, desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hal. 60.

² Sandu Siyoto, dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 98.

perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian.³ Desain penelitian ini akan digunakan oleh peneliti ketika di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Dimana peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian berlangsung dengan peneliti bertemu secara langsung di lapangan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas X TAV 1, untuk melakukan wawancara dan setelahnya melakukan observasi terhadap subyek penelitian diatas tentang persiapan dan pelaksanaan implementasi metode pembiasaan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Ma'arif 6 Ayah. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang, tempat, atau benda yang dijadikan informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Agus Priyanto,S.T selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah, Tri Wanto , S.Pd selaku salah satu Guru PAI di SMK Ma'arif 6 Ayah dan siswa kelas X TAV 1 di SMK Ma'arif 6 Ayah .

³ Ibid.,hal. 99.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pengamatan. Observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁵

Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung dalam kegiatan siswa di SMK Ma'arif 6 Ayah, dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang implementasi metode pembiasaan tentang keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa meliputi karakter religius siswa didalamnya serta metode pembiasaan keagamaan di SMK Ma'arif 6 Ayah. Menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka

⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal. 87.

⁵ Ibid.,

secara individual.⁶ Kebenaran hasil wawancara diuji dengan cara dibandingkan dengan hasil observasi. Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang implementasi metode pembiasaan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa meliputi karakter religius siswa didalamnya serta metode pembiasaan keagamaan di SMK Ma'arif 6 Ayah. Adapun sumber informasi diantaranya yaitu kepala sekolah, beberapa siswa kelas X TAV 1 dan guru PAI di SMK Ma'arif 6 Ayah. Menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto, film dokumenter data yang relevan dengan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait sejarah, letak geografis, data guru, dan siswa, serta sarana dan prasarana di SMK Ma'arif 6 Ayah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi.

⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal. 82.

⁷ Ibid.,hal. 90.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis sumber berbagai data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁸ Pengumpulan data melalui wawancara dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Adapun langkah langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:⁹

1. Menelaah Seluruh Data

Menelaah seluruh data yang berhasil kumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dibaca, dipahami, serta dengan seksama. Dalam hal ini, peneliti mencermati dan memahami data data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, guru dan siswa SMK Ma'arif 6 Ayah.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 89.

⁹ *Ibid.*, hal 92

2. Reduksi Data

Mereduksi data merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁰ Setelah memperoleh berbagai macam data, peneliti mereduksi data data terkait implementasi metode pembiasaan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Ma'arif 6 Ayah dan memfilter yang tidak penting.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data (Data Display) karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun teks naratif yang berkaitan dengan implementasi metode pembiasaan keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Ma'arif 6 Ayah.

4. Kesimpulan / Verifikasi Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan data data yang diperoleh di lapangan.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 92.